

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berakar pada paradigma interpretif atau postpositivisme, yang berfokus pada pengamatan fenomena secara alamiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang menghimpun data melalui teknik triangulasi seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mengungkap makna mendalam, keunikan subjek, serta mengonstruksi fenomena guna menghasilkan hipotesis baru.⁸⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini dikategorikan penelitian kualitatif, karena studi yang dilakukan menekankan pada suatu kegiatan sosial yang berkaitan dengan kegiatan yang terjadi di ponpes tebuireng jombang terutama yang berkaitan dengan bagaimana strategi komunikasi penanaman kejujuran dan kedisiplinan pada santri serta apa saja dampak penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains tebuireng jombang jombang, melihat fokus yang menitikberatkan ke proses kegiatan maka studi ini bersifat alamiah dan terperinci.⁸⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸⁶ Dalam studi ini kehadiran peneliti/ peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang hadir langsung ke pesantren sains tebuireng, dalam studi ini peneliti untuk mendapatkan data hadir langsung ke pesantren sains tebuireng baik ketika dari tahap grand tour question, kemudian ke tahap. Focused dan selection (pengumpulan, analisis, pengambilan kesimpulan), peneliti juga menggunakan hp sebagai instrumen pendukung untuk merekam dan memfoto ketika wawancara ke informan dan observasi di pesantren sains tebuireng jombang jombang.

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, (Penerbit Alfabeta Bandung, 2022). 9-10.

⁸⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 10.

⁸⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*,.....102

C. Lokasi Penelitian

Studi penelitian ini di pesantren sains tebuireng jombok jombang. Jl. Irian jaya No 10, cukur, kec Diwek Kabupaten Jombang. Jawa timur 61471. Pesantren tebuireng yang merupakan salah satu pesantren terbesar di jombang dan tetap eksis sampai sekarang menyelenggarakan pendidikan islam yang didirikan oleh Hadratusyaikh kh hasyim asyar'i hingga sekarang oleh kh abdul hakim mahfudz.

D. Sumber Data

Dalam perspektif Spradley, fenomena kelompok yang dikaji diidentifikasi melalui istilah **situasi sosial**. Konsep ini mengintegrasikan tiga dimensi fundamental yang saling berkaitan, yaitu: **pelaku** (*actors*) yang menjalankan peran, **lokasi** (*place*) sebagai latar fisik kejadian, serta **aktivitas** (*activities*) yang merupakan tindakan nyata para pelaku di dalam lingkungan aslinya.⁸⁷ Melihat masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan yakni berkaitan dengan bagaimana strategi komunikasi penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri. Bagaimana dampak penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains sains jombok maka yang menjadi sumber data tersebut berasal dari kepala/wakil pesantren sains tebuireng jombok jombang, pengurus, pembina dan santri serta dokumen pendukung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural Setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik Pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.⁸⁸ Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan wawancara mendalam pada kepala/wakil pesantren sains tebuireng jombok jombang, pengurus, pembina dan santri, serta mengamati atau observasi kegiatan santri di pesantren sains tebuireng jombok jombang dan dokumentasi

⁸⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana.2014).368

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*.....105

Tabel 2. Tabel Ruang Lingkup Data Penanaman Kejujuran dan Kedisiplinan Santri di Pesantren Sains Tebuireng.

No	Fokus Penelitian	Sub fokus	Indikator	Prosedur Pengumpulan Data
1	Strategi komunikasi Penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri	1. Mengenal khalayak	1. Jenjang pendidikan 2. Kepribadian 3. Pengetahuan 4. Latar belakang keluarga	Wawancara Dokumentasi
		2. Menyusun pesan	1. Menentukan tema dan isi pesan 2. Menentukan tujuan pesan	Wawancara Dokumentasi
		3. Menetapkan metode	1. Metode berdasar pendekatan (persuasif, informatif, edukatif, intruktif) menjangkau sejumlah besar khalayak 2. Metode berdasar cara penyampaian (interpersonal, tertulis, visual, non verbal) menjangkau kompleksitas situasi	Wawancara Observasi Dokumentasi
		3. Seleksi penggunaan media	1. Media menjangkau sejumlah khalayak besar 2. Media menjangkau kompleksitas situasi	Wawancara Observasi Dokumentasi
		4. Hambatan komunikasi	1. Gangguan semantik dan psikologi 2. gangguan teknis 3. Rintangan fisik 4. Rintangan status 5. Rintangan kerangka berfikir 6. Rintangan budaya	Wawancara Dokumentasi
	Dampak Penanaman sikap kejujuran, dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi	1. Aspek kognitif	1. Pemahaman sifat jujur 2. Pemahaman disiplin	wawancara
		2. Aspek Afektif	1. Kesadaran untuk berkata jujur 2. Kesadaran untuk tidak berbohong 3. Kesadaran untuk disiplin 4. Kesadaran untuk menaati aturan	Dokumentasi
		3. Aspek konatif	1. Motivasi/semangat ingin berkata jujur 2. Motivasi/semangat ingin disiplin	

F. Pengecekan Keabsahan Data

uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁸⁹ Untuk mendapatkan keabsahan data (validitas internal) melakukan perpanjangan pengamatan ke informan pesantren sains tebuireng, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi hasil teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, diskusi dengan teman sejawat dan pengecekan anggota. Kemudian untuk menentukan *transfibilitas* (validitas external) dibuatkan laporan yang rinci, sistematis dan jelas dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang dapat digunakan dalam konteks situasi yang lain. Tahap akhir untuk menguji reliabilitas dilakukan audit (proses penjaminan kebenaran oleh pembimbing dan penguji).

G. Teknik Analisis Data

Menurut Spradley yang dikutip sugiono menjelaskan proses penelitian kualitatif berangkat dari yang luas, kemudian memfokus, dan meluas lagi. Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial, analisis tema kultural.⁹⁰ Setiap tahapan penelitian menurut miles and huberman menyarankan menggunakan langkah-langkah seperti *data collection*, *data reduksi*, *data display*, dan *verification*. Ketiga langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap dalam proses penelitian kualitatif, yaitu tahap deskripsi, fokus, dan seleksi.⁹¹

Pada tahap *data collection*, peneliti melakukan pengumpulan data tentang strategi komunikasi penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri dipesantren sains tebuireng dapat dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

Pada tahap *reduksi data*, berarti data yang sudah didapat tentang strategi penanaman kejujuran dan kedisiplinan, strategi komunikasi penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri, dan faktor pendukung dan penghambat, data tersebut dirangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁸⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*.....184

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*....145

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*.....160enep p

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap data display, peneliti melakukan penyajian data tentang strategi komunikasi penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri dipesantren sains tebuireng, dampak penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi dipesantren sains tebuireng, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, sehingga penyajian data tersebut, menjadikan data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.